



KEPUTUSAN
DIREKTUR RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
NOMOR: 800/014/RSUD-SK/VIII/2022

TENTANG

PEDOMAN PENGORGANISASIAN INSTALASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
RUMAHSAKIT DI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2022

- Menimbang : a. Bahwa dengan menerapkan Pola PPK BLU (Penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum), Rumah Sakit menyelenggarakan kegiatan jasa pelayanan, pendidikan dan penelitian, serta usaha lain dibidang kesehatan dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat;
- b. bahwa Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sebagai salah satu unit yang berada dibawah bidang Tata Usaha, perlu menyusun Pedoman Pengorganisasian sebagai acuan dalam penyelenggaraan roda organisasi di unit kerja;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan diatas, perlu penetapan Keputusan Direktur tentang Pedoman Pengorganisasian Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TENTANG PEDOMAN PENGORGANISASIAN INSTALASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT.**

KESATU : Seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertugas di Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit agar mengacu kepada pedoman ini dalam pelaksanaan keorganisasian.

KEDUA : Pedoman Pengorganisasian Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur lainnya.

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dan akan direvisi sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Painan
Pada tanggal 1 Agustus 2022

DIREKTUR



Harefa

**PEDOMAN PENGORGANISASIAN INSTALASI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN RUMAHSAKIT DI RSUD Dr.
MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2022**



**INSTALASI TEKNOLOGI INFORMASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr MUHAMMAD ZEIN
PAINAN TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM RSUD Dr.MUHAMMAD ZEIN	2
2.1 SEJARAH RSUD Dr.MUHAMMAD ZEIN	2
BAB III VISI,MISI,NILAI BUDAYA DAN TUJUAN RSUD Dr.MUHAMMAD ZEIN	3
3.1 VISI	3
3.2 MISI	3
3.3 NILAI BUDAYA	3
3.4 TUJUAN	3
BAB IV STRUKTUR ORGANISASI RSUD Dr.MUHAMMAD ZEIN.....	4
BAB V PENGELOLA POKJA SIMRS	6
BAB VI TUGAS PENGELOLA POKJA SIMRS	7
BAB VII TATA HUBUNGAN KERJA	8
BAB VIII POLA KETENAGAAN PERSONIL	9
BAB IX KEGIATAN ORIENTASI	10
BAB X RAPAT	11
BAB XI PELAPORAN	12

KATA PENGANTAR

Salah satu upaya untuk dapat tercapainya indikator pelayanan pada satuan kerja/instalasi, maka perlu disusun dan ditetapkan suatu pedoman untuk menentukan arah dan kebijakan dalam menjalankan program kerja instalasi berdasarkan arah dan kebijakan RS sesuai dengan tuntutan KARS.

Berdasarkan hal tersebut disusunlah Pedoman Pengorganisasian Pokja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

Dengan tersusunnya Pedoman pengorganisasian Pokja SIM-RS ini untuk diharapkan dapat memberikan kejelasan peran, fungsi dan kewenangan Instalasi SIMRS sehingga dapat meningkatkan kinerja dari unit ini.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam era-globalisasi saat ini, rumah sakit dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan tidak mengurangi misi sosial yang di embannya. Rumah Sakit harus mampu merumuskan kebijakan-kebijakan yang strategis antara lain efisiensi internal (organisasi, manajemen dan SDM) serta harus mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat agar dapat menjadi organisasi yang responsive, inovatif, efisien dan menguntungkan. Hal ini akan dapat terwujud dengan baik apabila mampu menggunakan Sistem Informasi yang terintegral dengan optimal dari segala lini.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) merupakan sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan di Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Sistem Informasi dalam SIM - RS merupakan himpunan kegiatan dari masing-masing satuan kerja (satker) yang terkait dengan data dan pelaporan kegiatan rumah sakit melalui suatu jaringan, dimana masing-masing satker bekerja secara mandiri namun antar satker saling ter-integrasi untuk dapat melahirkan kinerja rumah sakit. Untuk dapat menciptakan integrasi yang harmonis maka informasi harus dikelola melalui manajemen yang jelas dengan sistem "*Planning, Organizing, Actuating and Controlling (POAC)*" sehingga mampu Menggapai tujuan bersama.

Pokja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Inst. SIM-RS) merupakan salah satu satuan kelompok kerja yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Panan, yang dikelola oleh berbagai bidang yang ada di Rumah Sakit, mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap berjalannya sistem komputerisasi yang terintegral dari seluruh satuan kerja dalam lingkungan rumah sakit dengan baik sesuai kebutuhan dan aturan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Pokja SIM-RS RSUD Dr. Muhammad zein Painan telah menetapkan beberapa langkah/proses untuk dapat menjaga berlangsungnya daur kehidupan dalam sebuah sistem, antara lain :

- a. Identifikasi kebutuhan informasi pada seluruh user
- b. Pengumpulan data pendukung (dari berbagai sumber yang layak)
- c. Pengolahan data menjadi indikator sesuai kebutuhan/pedoman/aturan
- d. Penetapan Indikator dan Prioritas kebutuhan
- e. Pemekatan informasi (Indikator dibandingkan dengan Standart)
- f. Penyampaian dan Penyajian informasi serta Berita Acara.

BAB II

GAMBARAN UMUM RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

2.1. Sejarah RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, disamping melakukan upaya-upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein maka Pemerintah Daerah Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

BAB III

VISI, MISI, NILAI BUDAYA DAN TUJUAN RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

3.1 Visi

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan diharapkan mewujudkan visi Bupati Pesisir Selatan yaitu : “TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMAS DAN SEJAHTERA”

3.2 Misi

Untuk Perwujudan Visi Bupati untuk Bidang Kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan wajib menyukseskan misi I yaitu : “Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka meningkatkan pelayanan ke masyarakat”.

3.3 Nilai Budaya

Nilai Budaya Kerja menuju Profesional, Akurat, Integritas, Nyaman, Amanah, Nan Elok dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Profesional** merupakan sikap yang selalu memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan ilmu dan prosedur yang berlaku;
- b. **Akurat** merupakan Sikap yang selalu memberikan pelayanan yang teliti, seksama, cermat dan tepat;
- c. **Integritas** merupakan sikap yang selalu konsistensi tindakan, nilai-nilai, metode, langkah-langkah, prinsip, harapan, dan hasil yang terbaik untuk peningkatan pelayanan;
- d. **Nyaman** merupakan sikap mengutamakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia (pasien) yaitu kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi), dan transenden;
- e. **Amanah** merupakan sikap yang berkaitan erat dengan tanggung jawab, yaitu rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan yang diembannya; dan
- f. **Nan elok** merupakan sikap kepekaan terhadap perasaan kebajikan diri sendiri dan orang lain dengan memberikan bantuan dan sokongan moral secara tulus dan ikhlas.

3.4 Tujuan

Tujuan dan sasaran RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yaitu :

- a. Tujuan yaitu meningkatkan pelayanan Prima;
- b. Sasaran yaitu meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat.

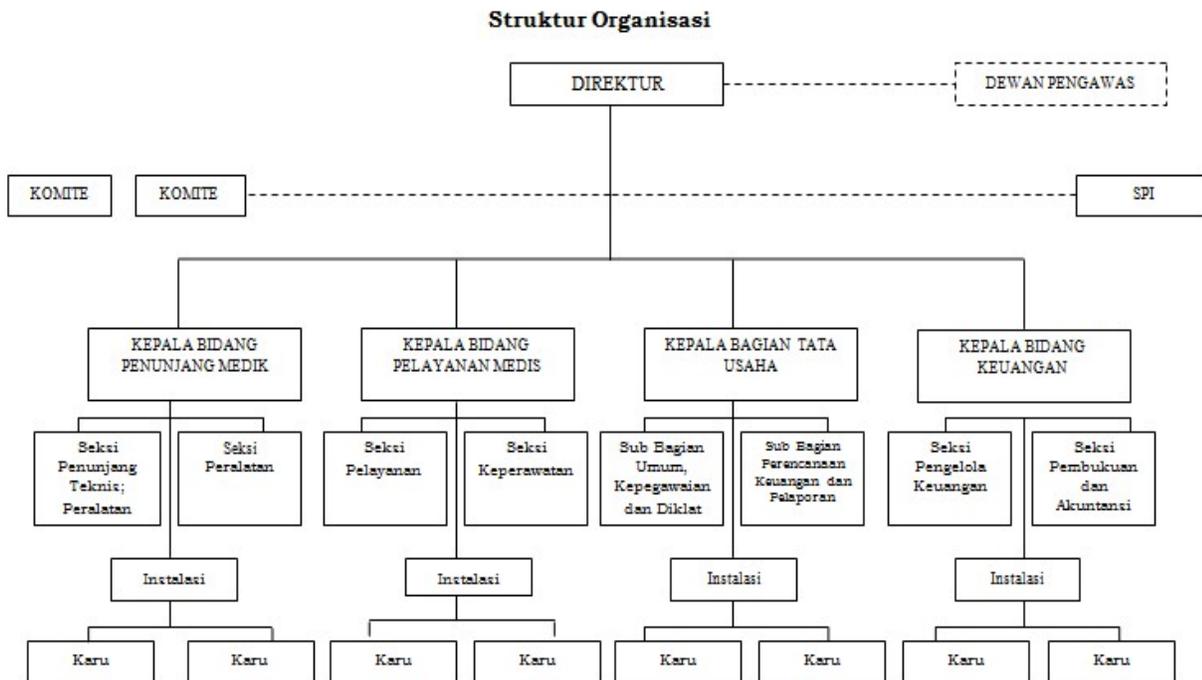
BAB IV

STRUKTUR ORGANISASI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

- (1) Struktur Organisasi RSUD. Dr. Muhammad Zein Painan terdiri dari unsur Pimpinan, Pembantu Pimpinan, Pelaksana Tugas Pokok, dan unsur Penunjang Pelaksana Tugas Pokok.
- (2) Susunan Organisasi sebagaimana dimaksud pada poin (1) terdiri dari :
 - a. Dewan Pengawas;
 - b. Direktur;
 - c. Bagian;
 - d. Bidang;
 - e. Sub Bagian;
 - f. Seksi;
 - g. Satuan Pemeriksa Internal (SPI);
 - h. Komite – Komite;
 - i. Staf Medik Fungsional;
 - j. Instalasi – Instalasi; dan
 - k. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (3) Bagian Tata Usaha terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Diklat; dan
 - b. Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan.
- (4) Bidang Pelayanan Medis terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan; dan
 - b. Seksi Keperawatan.
- (5) Bidang Penunjang Medis terdiri dari :
 - a. Seksi Penunjang Teknis; dan
 - b. Seksi Peralatan.
- (6) Bidang keuangan dan Akuntansi terdiri dari :
 - a. Seksi Pengelola Keuangan; dan
 - b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi.
- (7) Pejabat Pengelola RSUD dalam mengawal mutu pelayanan kesehatan berbasis keselamatan pasien maka dapat dibentuk komite-komite yang merupakan wadah profesional dan memiliki otoritas dalam organisasi.
Pembentukan komite-komite yaitu:
 - a. Komite Medik;
 - b. Komite Keperawatan;
 - c. Komite Farmasi;
 - d. Komite Farmasi dan Terapi;

- e. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI);
- f. Komite Mutu dan Keselamatan Pasien;
- g. Komite Etik dan Hukum; dan
- h. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

STRUKTUR ORGANISASI DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN



BAB V
PENGELOLA POKJA SIM-RS

Penunjukan pengelola pokja simrs tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Nomor : 800/012/RSUD-SK/VIII/2022, yaitu :

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM POKJA
1	Dr. Kurniady, Sp.B	Ketua
2	Ns. Adek Imelda Syam, S.Kep.MAP	Wakil Ketua
3	Fefni Kaldian, S, Psi, M.IKOm	Sekretaris
4	Nindy Kornelia, S.Kom	PJ. Software
5	Handy Mahendra, S.Kom	PJ. Hardware
6	Herizal Harpen, S.Kom	Sekretariat
	Pokja Rekam Medis dan Pelayanan	
7	Riry Ega Satrya Bakhris, Amd.PK	Koordinator
8	Mutiara Sanoer, Amd.Kes	Anggota
	Pokja Asuhan Keperawatan	
9	Ns. Zaiyar Efrita	Koordinator
10	Ns. Salli Danavrika, S.Kep	Anggota
	Pokja Farmasi	
11	Ridwan Yunarti, Spd	Koordinator
12	Yovie Nastalia, SKM	Anggota
	Pokja Gizi	
13	Basaria Samosir	Koordinator
14	Misbah Husni, AMG	Anggota
	Pokja Keuangan dan Akuntansi	
15	Annisa Arani, SE	Koordinator
16	Angelina Eka Sari, Amd	Anggota
	Pokja SDM	
17	Fefrianto, S.Kom	Koordinator
18	Enda Gusnita, SKM	Anggota
	Pokja Penunjang	
19	Febri Melta Mahadila, S.Si	Koordinator
20	Febi Nalanda, Amd.Keb	Anggota
	Pokja Logistik Umum	
21	Yulyasni	Koordinator
22	Santi Harningsih	Anggota
	Pokja Perencanaan	
23		Koordinator
24	Dewi Mastura Agra, SKM	Anggota
	Pokja Pelayanan Medis	
25	Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep	Koordinator
26	Tita Tetra Yunis, Amd.PK	Anggota

BAB VI

TUGAS PENGELOLA POKJA SIMRS

1. **Ketua**
Memimpin dan melaksanakan dan arahan pimpinan dalam rangka mendukung pelaksanaan operasional pelayanan pengelolaan pelayanan Sistem Informasi RS sesuai dengan peraturan yang berlaku Sistem Informasi RS RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang berorientasi pada mutu & keselamatan Kerja.
2. **Wakil Ketua**
Membantu Ketua dalam melaksanakan pengelolaan pelayanan Sistem Informasi RS sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. **Sekretaris**
Menyediakan layanan administrasi untuk mendukung pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
4. **PJ. Software**
Memastikan aplikasi SIMRS yang ada di RSUD Dr. M. Zein Painan berjalan dengan baik. Melaporkan setiap error kepada bagian yang terkait, seperti programmer agar segera ditindaklanjuti.
5. **PJ. Hardware**
Merawat dan memperbaiki hardware yang rusak serta memastikan hardware berfungsi dengan optimal.
6. **Koordinator**
Bertanggung jawab untuk mencari permasalahan yang ada pada masing-masing bidang untuk dilaporkan kepada ketua.
7. **Anggota**
Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh koordinator terkait Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

BAB VII
TATA HUBUNGAN KERJA

HUBUNGAN MODUL SIM-RS DENGAN UNIT RSUD DR. M. ZEIN PAINAN

No	Nama Modul	Defenisi	Unit
1	Antrian	Mengelola antrian pasien dengan baik	Pendaftaran
2	Pendaftaran	Pengentrian data registrasi pasien rawat jalan, igd dan rawat inap	Pendaftaran
3	Rawat Jalan	Pengentrian tindakan pelayanan rawat jalan	Rawat Jalan
4	Rawat Inap	Pengentrian tindakan pelayanan rawat inap	Rawat Inap
5	Rawat Darurat	Pengentrian tindakan pelayanan rawat darurat	Instalasi Gawat Darurat
6	Bedah Central	Pengentrian tindakan pelayanan dbedah central	Kamar Operasi
7	ICU	Pengentrian tindakan pelayanan di ICU	ICU
8	Rekam Medik	Pengentrian data rekam medis	Medical Record
9	Laboratorium	Pengentrian tindakan pelayanan di laboratorium	Laboratorium
10	Radiologi	Pengentrian tindakan pelayanan di radiologi	Radiologi
11	Apotik	Pengentrian tindakan pelayanan obT	Apotik Central Depo Apotik
12	Gudang Farmasi	Pengentrian obat rawat jalan, rawat inap, igd	Gudang Farmasi
13	Asuhan Keperawatan	Pengentrian asuhan keperawatan	Keperawatan
14	Gizi	Pengentrian menu dan bahan makan pasien	Gizi
15	Loundry	Modul yang dipakai untuk mendukung kegiatan di loundry	Loundry
16	Pemulasaran Jenazah	Pengentrian data pasien yang meninggal	Pemulasaran Jenazah
17	Pelayanan Ambulan	Pengentrian pelayanan ambulan	Loket Pembayaran
18	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Modul yang dipakai untuk mendukung kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana	IPSRS dan IPLRS
19	Perlengkapan (aset)	Pengentrian data aset	Peralatan
20	Gudang Umum	Pengentrian data inventory non medis dan ATK	Gudang Umum
21	CSSD	Pengentrian Alkes yang disterilkan	CSSD
22	Gas Medis	Pengentrian data gas medis	Gas medis
23	UTDRS	Pengentrian tindakan pelayanan darah	UTDRS
24	SDM / Kepegawaian	Pengentrian data pegawai	Kepegawaian
25	Kasir	Pengentrian data pembayaran rawat jalan, rawat inap, rawat darurat dll	Loket Pembayaran
26	Anggaran dan Accounting	Pengentrian data anggaran dan keuangan	Perencanaan, pengelolaan keuangan dan akuntansi

BAB VIII
POLA KETENAGAAN PERSONIL

Pola Ketenagaan SDM POKJA SIMRS

KEDUDUKAN DALAM POKJA	Pendidikan	Jumlah
Ketua	Dokter Umum	1
Wakil Ketua	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1
Sekretaris	Sarjana Ekonomi	1
PJ. Software	Sarjana Komputer	1
PJ. Hardware	Sarjana Komputer	1
Sekretariat	Sarjana Komputer	1
Pokja Rekam Medis dan Pelayanan		
Koordinator	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1
Anggota		1
Pokja Asuhan Keperawatan		
Koordinator	Sarjana Keperawatan	1
Anggota	Sarjana Keperawatan	1
Pokja Farmasi		
Koordinator	Sarjana Pendidikan	1
Anggota	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1
Pokja Gizi		
Koordinator	Ahli Madya Gizi	1
Anggota	Ahli Madya Gizi	1
Pokja Keuangan dan Akuntansi		
Koordinator	Sarjana Ekonomi	1
Anggota	Ahli Madya	1
Pokja SDM		
Koordinator	Sarjana Komputer	1
Anggota	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1
Pokja Penunjang		
Koordinator	Sarjana Sains	1
Anggota	Ahli Madya Kebidanan	1
Pokja Logistik Umum		
Koordinator	SMA	1
Anggota	Ahli Madya Keperawatan	1
Pokja Perencanaan		
Koordinator	Magister Ilmu Komunikasi	1
Anggota	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1
Pokja Pelayanan Medis		
Koordinator	Magister Keperawatan	1
Anggota	Ahli Madya Perekam Medis	1
TOTAL		26

BAB IX

KEGIATAN ORIENTASI

Layanan Orientasi adalah pengenalan awal bagi setiap pegawai baru Non PNS yang akan bertugas di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan maupun PNS yang pindah tugas ke RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Khusus bagi tenaga CPNS, sebelum mengikuti diklat prajabatan harus mengikuti program orientasi maksimal selama 4 (empat) minggu atau disesuaikan dengan kebutuhan organisasi . Bagi CPNS yang telah mengikuti program orientasi akan diberikan surat keterangan.

Bagi pegawai baru baik PNS, Non PNS maupun pegawai pindahan yang akan ditempatkan maka dilakukan orientasi di Bagian instalasi SIM-RS yang berkaitan dengan aplikasi yang sedang berjalan serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan SIM-RS.

BAB X

RAPAT

10.1 Rapat Rutin

Rapat Rutin Pokja SIMRS dilaksanakan setiap bulan.

Waktu : 1 Kali tiap bulan pada hari Selasa Minggu pertama

Jam : 09.00 Wib sd selesai

Tempat : Ruang Komite

Peserta : Pengelola POKJA SIMRS

Kelengkapan Rapat : Notulen Rapat, absensi

10.2 Rapat Insidentil

Rapat Insidentil di selenggarakan pada :

Waktu : Sewaktu-waktu ada masalah /ada sesuatu hal yang perlu dibahas

dan diselesaikan dengan segera

Jam : sesuai undangan

Tempat : Ruang Bagian Perencanaan

Peserta : Kabag , Kasubag, dan Staf Perencanaan

Materi : contoh Rapat untuk persiapan Pemeriksaan Keuangan oleh

Inspektorat atau BPK

Kelengkapan Rapat : Notulen Rapat, absensi, Laporan, /rekomendasi/usulan kepada Pimpinan dan kelengkapan lain yang diperlukan.

BAB XI PELAPORAN

11.1 Laporan Harian:

11.2 Laporan Bulanan

11.3 Laporan Triwulan

11.4 Laporan Semester

11.5 Laporan Tahunan

1. Laporan LAKIP
2. Laporan Tahunan